

BOLA BASKET DALAM KARYA SENI KERAMIK



JURNAL PENCIPTAAN SENI

ALAM WISESHA PRIMA PUTRA

NIM : 121 1644 022

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

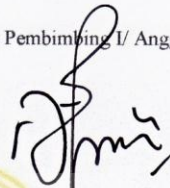
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

Naskah Jurnal ini telah diterima oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada tanggal 19 Januari 2017

Dosen Pembimbing I/ Anggota



Dra. Dwita Ansa Asmara, M.Sn.

NIP 19640720 199303 2 001

Dosen Pembimbing II/ Anggota



Retno Purwandari, S.S., M.A.

NIP 19810307 200501 2 001

Ketua Jurusan Kriya/ Program Studi/ Ketua Anggota



Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum

NIP 19620729 199002 1 001

BOLA BASKET DALAM KARYA SENI KERAMIK

Oleh : Alam Wisesha

ABSTRACT

Basketball is the game of many people, it's have a specifics and very unique character, that is spheroid, brown basic colour, and tied by the black line. Some reason of the creation Basketball theme, there are live passion of the basketball, some pleasure inside and contentment in manage of moving the ball, teamworks, and desire to gain the point or goal. The purpose of this creation is to explain the process of ceramic art creation with basketball concept as a basic idea of the creation, and describe the final result of "Basketball as a ceramic artwork" that's have a semiotics quality and esthetic quality. Approach methods used is a semiotics methods and esthetic methods. Semiotics and esthetic teory used to manage reference to be map out the sketch. And that teory as well to analyze the final artwork. Creation methods used is through exploration, map out, and manifestation.

The creation process of the basketball artwork is through lengthy process, mature concept, and need to be conscientious in creation process. Processing and idea explore, make the sketches, map out the design, and selected sketches be the first step to create the artwork. Continue to the manifestation step by choice the clay and glaze materials. Formation technique used is pinch and casting technique, glazing process used dye and spray technique. The next step is a burning process, bisque burning and glaze burning. Target temperature to burn ceramic body and glaze surface is 1165° C.

The creation of ceramic artwork Basketball themes produce the artworks that show mature explore of basketball idea, the re-construction of basketball shapes, arrange the balls to be players figures, artwork shaped basketball player with jersey, shoes and have a head, hands, leg as a basketball players, basketball hoop visualization, and basketball field visualization. Overall counted 8 title of artwork that present on a pedestal as well as wall installation. Basketball artwork succesfull created to be something else that attract the people, and give a fresh things to art world, especially ceramic art world. It's give new reference to art student and increase kind of creativity in artwork creation.

Keywords: Basketball, Art, Ceramic

INTISARI

Bola Basket yang banyak dimainkan oleh setiap orang memiliki karakteristik khas dan sangat unik, yaitu berbentuk bulat, berwarna dasar cokelat dan bergaris hitam yang mengikatnya. Terdapat suatu alasan yang mendasari penciptaan dengan Tema Bola Basket, yaitu kegemaran sejak lama hingga sekarang terhadap olahraga basket, ada sebuah kenikmatan di dalamnya juga kepuasan dalam mengolah gerak suatu bola, menggunakan taktik, melatih kemampuan, kerja sama tim, dan juga keinginan untuk mencapai suatu *goal* atau poin. Tujuan Penciptaan ini untuk menjelaskan proses penciptaan karya seni keramik dengan konsep bentuk bola basket sebagai ide dasar penciptaan, dan mendeskripsikan hasil penciptaan “Bola Basket dalam Karya Seni Keramik” yang memiliki kualitas semiotika dan estetika. Metode Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotika dan pendekatan estetis. Teori semiotika dan teori estetika digunakan untuk mengolah data acuan yang hendak dipakai untuk merancang sketsa, serta teori tersebut juga untuk menganalisis karya yang berhasil diwujudkan. Metode penciptaan yang digunakan adalah melalui tahapan eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

Proses penciptaan karya Bola Basket melalui proses yang panjang, konsep yang matang, dan memerlukan ketelitian dalam pengerjaannya. Pengolahan dan eksplorasi ide, penuangan ke dalam lembar sketsa, perancangan desain dan sketsa terpilih menjadi langkah awal melakukan proses penciptaan. Melanjutkan ke tahap perwujudan dengan melakukan pemilihan bahan baku tanah liat dan glasir. Teknik pembentukan *pinch* dan cetak tuang digunakan untuk mewujudkan karya, dan proses pengglasiran menggunakan teknik celup dan teknik *spray*. Tahap selanjutnya adalah proses pembakaran, pembakaran biskuit dan pembakaran glasir. Suhu yang dituju untuk mematangkan badan karya dan juga lapisan glasir adalah suhu 1160° C.

Penciptaan karya seni keramik dengan tema Bola Basket menghasilkan karya-karya yang menampilkan eksplorasi matang ide bola basket, karya yang merekonstruksi bentuk bola basket, menyusun bola-bola basket menjadi figur pemain, karya berbentuk pemain basket lengkap dengan *jersey* yang memiliki kepala, tangan, dan kaki berupa bola basket, visualisasi ring basket, dan visualisasi lapangan basket. Seluruhnya terhitung 8 judul karya yang ditampilkan di atas pustek maupun instalasi panel dinding. Karya bola basket berhasil diciptakan menjadi sesuatu yang lain yang dapat menarik masyarakat pada umumnya, memberikan angin segar pada dunia seni khususnya seni keramik. Memberikan wacana dan referensi baru kepada mahasiswa seni khususnya dan memperbanyak ragam kreativitas dalam menciptakan karya seni.

Kata Kunci : **Bola Basket, Karya Seni, Keramik**

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penciptaan

Bola Basket yang banyak dimainkan oleh setiap orang memiliki karakteristik khas dan sangat unik, yaitu berbentuk bulat, berwarna dasar oranye dan bergaris hitam yang mengikatnya. Dengan bahan karet yang berlapis, bola basket dapat memantul sebagaimana gaya yang diberikan pada bola. Semakin keras melempar maka semakin besar jangkauan ataupun pantulannya.

Permainan Bola Basket dimainkan oleh dua regu beranggotakan masing-masing 5 pemain. Seorang James Nismith lah yang berjasa menciptakan permainan bola basket di Amerika. Basket menjadi salah satu olahraga yang banyak digemari di seluruh penjuru dunia. Namun jika kita melihat lebih jauh ke zaman kuno, beberapa masyarakat *Toltec* dan *Maya* kuno sudah memainkan permainan yang mirip dengan bola basket, *pok ta pok* namanya. *Pok ta pok* adalah sejenis permainan bola karet yang terdiri atas dua regu yang beradu memasukkan bola ke dalam suatu lingkaran.

Terdapat suatu alasan yang mendasari penciptaan dengan Tema Bola Basket, yaitu kegemaran sejak lama hingga sekarang terhadap olahraga basket. Ada sebuah kenikmatan di dalamnya juga kepuasan dalam mengolah gerak suatu bola, menggunakan taktik, melatih kemampuan, kerja sama tim, dan juga keinginan untuk mencapai suatu *goal* atau poin. Ternyata secara tidak sadar kegemaran itu terbawa sampai ke ruang ide. Bentuk bola basket adalah fokus utamanya.

Sangat menarik sekali jika bentuk bola basket diolah lebih dalam menjadi karya keramik. Digali lebih khusus terkait aspek-aspek estetis penyusunnya. Karakteristik Bola Basket berbahan karet yang lentur namun kokoh, dengan motif garis hitamnya yang khas didasari warna oranye kecoklatan. Banyak sekali objek pendukung bola basket yang mampu mendukung nilai artistik pada bola basket, seperti halnya ring atau keranjang basket. Sebuah eksplorasi ini bertujuan memperluas ide bentuk bola basket hingga tercipta konsep yang matang sebagai karya seni keramik, agar memiliki nilai artistik & desain, serta sesuai dengan nilai estetik. Selain itu pula dipertimbangkan dari segi teori keramik, teknik pembuatan, konstruksi, pemilihan bahan, dan pencapaian suatu titik finishing.

Ekplorasi ide dan gagasan pun dilakukan guna mencari nilai-nilai estetika dan semiotika yang dapat dikembangkan melalui ide Bola Basket. Konsep-konsep yang akan diwujudkan membentuk karya yang figuratif melalui rekonstruksi penyusunan bola basket, karya instalasi konseptual dengan memanfaatkan wujud bola basket, kemudian bola basket sebagai unsur pembentuk karya yang komunikatif, karya yang ekspresif, dan tentu penciptaan karya yang bernilai estetis.

2. Rumusan Penciptaan

- a. Bagaimana proses penciptaan karya seni keramik dengan eksplorasi bentuk bola basket ?
- b. Bagaimana hasil penciptaan karya “Bola Basket dalam Karya Seni Keramik” yang memiliki kualitas semiotika dan estetika ?

3. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

- 1) Menjelaskan proses penciptaan karya seni keramik dengan konsep bentuk bola basket sebagai ide dasar penciptaan.
- 2) Mendeskripsikan hasil penciptaan “Bola Basket dalam Karya Seni Keramik” yang memiliki kualitas semiotika dan estetika.

b. Manfaat

- 1) Memberikan semangat berkarya seni melalui konsep yang matang.
- 2) Memberikan wacana dan referensi baru kepada mahasiswa seni khususnya dan memperbanyak ragam kreativitas dalam menciptakan karya seni.
- 3) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum tentang proses penciptaan karya seni khususnya karya seni keramik.

4. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Pendekatan Estetika pada dasarnya dilakukan guna mencari titik keindahan pada objek estetis dan kemudian apa yang dapat dilakukan oleh subjek estetis untuk menemukan nilai estetis. Keterkaitan antara subjek estetis dan objek estetis ini dapat diimplikasikan oleh penulis. Penulis (subjek estetis) mencari titik keindahan pada bola basket (objek estetis) dan kemudian mencari cara bagaimana mere-visualisasikan keindahannya, atau mendapatkan poin estetis (nilai estetis).

Teori Estetis yang berfungsi untuk mengatasi masalah perselisihan antara subjek estetis dengan objek estetis adalah merujuk pada pendapat Junaedi (2013:324-327) yang mengemukakan tinjauan estetis yang pernah diajukan Monroe Beardsley, De Witt Henry Parker tentang kesatuan (*unity*), keragaman (*diversity*), dan intensitas (*intensity*).

b. Pendekatan Semiotika

Semiotika adalah ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda atau simbol (Sachari, 2005:62). Dalam hal ini tanda atau simbol tersebut berperan sebagai objek dari interaksi seseorang dengan orang lain yang dijumpai oleh sebuah karya dan makna tersebut disempurnakan melalui proses penafsiran pada saat proses interaksi berlangsung. Dengan kata lain adalah terjadi komunikasi antara kreator seni dengan penikmat seni.

Menurut Linda Hutcheon, berbagai elemen sebuah teks (atau karya seni) dapat disusun melalui dua jalur garis, yaitu: “garis *horizontal*, berupa dialog pengarang dengan pembaca potensialnya, dan garis *vertikal* berupa dialog antara teks itu sendiri dengan teks-teks lainnya.” Di dalam seni bila dapat dibuat analogi, dialog pertama adalah antara seniman dengan kelompok konsumernya, dan dialog kedua adalah antara karya seninya dengan berbagai sumber bahan baku seni, baik berupa realitas, konsep, karya lain, imajinasi, halusinasi, ilusi, dan sebagainya (Piliang, 2003:224).

Jadi dapat dijelaskan bagaimana pendekatan semiotika dapat digunakan pada masalah ini, Seorang Piliang menjabarkan proses berkesenian itu seperti halnya Linda Hutcheon menyusun elemen sebuah teks. Ketika seorang kreator menghadirkan sebuah karya seni, ia tidak hanya sedang berkomunikasi dengan masyarakat namun juga terdapat komunikasi yang lebih dalam antara karya seni dengan ide, gagasan, konsep, imajinasi, dan lainnya.

5. Metode Penciptaan

Metode Penciptaan menurut Sp. Gustami

Metode Penciptaan menurut Sp. Gustami adalah metode penciptaan yang terdiri atas eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Setiap tahap tersebut memiliki langkah yang akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Eksplorasi

Metode ini digunakan untuk mengolah ide yang didapatkan, kemudian ide digunakan untuk mencari ide dan gagasan yang baru. Beberapa langkah eksplorasi yang dilakukan yaitu:

1) Pengembaraan Jiwa, Pengamatan Lapangan, dan Penggalan Sumber Informasi

Pengembaraan jiwa adalah proses kreatif tahap awal, yaitu mencari ide melalui berbagai permasalahan, atau kesenangan dan atau segala sesuatu yang hadir pada ruang ide. Proses awal inilah yang menjadi langkah penting suatu proses penciptaan karya seni, karena ide dapat hadir melalui banyak jalan.

Sebelum melakukan proses penciptaan dilakukan pengumpulan data melalui teks-teks tertulis yang mendukung ide dan gagasan dalam menciptakan karya, tempat yang dituju adalah perpustakaan Jurusan, Perpustakaan Upt ISI Yogyakarta, Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan di Universitas lainnya. Penulis juga melakukan studi lapangan melalui observasi di lapangan basket, toko olahraga khusus basket, dan klub-klub basket yang ada di Yogyakarta.

2) Penggalan Landasan Teori dan Data Acuan

Setelah menemukan ide dasar bola basket dilakukan sebuah penggalan lebih dalam terhadap landasan teori dan data acuan. Fungsinya adalah sebagai pendukung ide yang akan dikembangkan dan menjadi dasar teori yang kokoh terhadap ide. Landasan Teori yang digunakan adalah Teori Keramik, Teori Elemen Seni Rupa, Teori Semiotika, dan Teori Estetika.

Data acuan pun penting untuk menjadi acuan yang tepat ketika melakukan proses perancangan ide dan gagasan dalam proses perancangan karya. Akan dikumpulkan beberapa acuan yang dirasa sesuai untuk membentuk ide dan gagasan yang akan diciptakan.

b. Perancangan

Metode ini digunakan sebelum karya hendak diwujudkan pada tahap selanjutnya. Metode ini berupa pembuatan sketsa-sketsa alternatif yang kemudian dipilih sketsa terpilih atau sketsa yang paling baik dan tepat sesuai dengan abstraksi ide dan gagasan yang dikehendaki. Tahap ini dilakukan melalui proses pemikiran yang panjang dibantu dengan metode pendekatan, landasan teori dan data acuan yang dikumpulkan, pada akhirnya diterapkan dalam media pewujudan. Beberapa langkah metode perancangan sebagai berikut:

1) Penuangan Ide ke dalam Sketsa

Mengolah ide ke dalam sketsa dilakukan dengan menganalisis data acuan yang telah dikumpulkan, dilakukan dengan bantuan metode pendekatan sebagai media analisis.

2) Penuangan Sketsa ke dalam Gambar Teknik

Sebagai langkah untuk memudahkan tahap selanjutnya yaitu tahap pewujudan, sketsa perlu dibuat menjadi gambar teknik, agar ukuran, dan konstruksi menjadi lebih jelas dan memudahkan proses pewujudan.

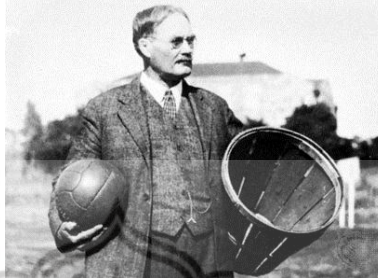
c. Perwujudan

Tahap pewujudan karya dilakukan dengan tahapan yang runtut agar tidak terjadi keliaran ekspresi atau karya keluar dari ide dasar, gagasan, dan rancangan yang telah dibuat. Oleh karena itu, mulai dari tahap pengumpulan data, analisis sketsa, pembuatan desain, persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan atau perwujudan karya, serta *finishing* perlu dilakukan bertahap. Pemilihan bahan, teknik, *finishing*, dan konsep *display* pun harus disesuaikan dengan rancangan yang telah dibuat.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bola Basket

Asal-muasal permainan bola basket sebenarnya sudah dilakukan oleh manusia ribuan tahun yang lampau, ketika manusia mulai melakukan praktik melempar bola ke dalam lingkaran atau cincin dan praktik itu, seperti halnya manusia pada zaman lampau selalu ada alasan di balik suatu kegiatan. Seperti ritual atau persembahan kepada nenek moyang atau dewa penolong. Budaya Toltec, Maya kuno di Lembah Meksiko diyakini cikal-bakal permainan lempar bola ini (Zumerchik,1997:62).



Sosok Dr. James Naismith, Sang Pencipta Olahraga Bola Basket
(Sumber : <http://lingkarberjaring.blogspot.co.id>)

Namun banyak ahli di bidang olahraga berpendapat bahwa permainan bola basket dengan sistem permainannya merupakan hasil sumbangsih dari Amerika Serikat kepada olahraga dan permainan internasional. Berawal dari tahun 1891, ketika Dr. James Naismith menciptakan olahraga basket untuk kepentingan olahraga di Springfield College atau Akademi kota Springfield dan kemudian berkembang hingga saat ini (Perry,1982:9).

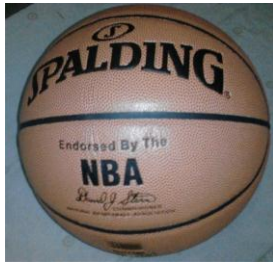


Permainan basket pada saat itu menggunakan keranjang buah sebagai ring yang disebut saat ini, menjadi ide dinamakannya bola basket atau bola keranjang.

(Sumber : <http://lingkarberjaring.blogspot.co.id>)

2. Data Acuan

Referensi acuan yang sesuai dengan tema, ide, dan gagasan akan dilakukan analisis-analisis yang ditinjau dari segi garis, bentuk, warna, maupun pendekatan semiotika, pendekatan ekspresi dan juga pendekatan estetis.



Gb. 1 (Fotografer: Alam Wisesha)



Gb. 2 (Sumber : <https://www.instagram.com/p/9WQ54dNalx/>)

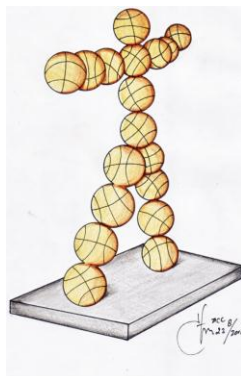


Gb. 3 (Sumber: http://www.123rf.com/photo_9320893_basketball-character.html)

Keterangan gambar:

- Gb 1. Foto bola basket dengan merk SPALDING yang disetujui dan digunakan sebagai bola basket resmi NBA atau National Basketball Association. Bola ini milik pribadi dengan ukuran diameter 25 cm.
- Gb 2. Karya Steen Ipsen yang Dipamerkan di *Houston Center for Contemporary Craft*
- Gb 3. Gambar *vector* karakter bola basket yang memiliki tangan dan kaki yang sedang memainkan bola basket.

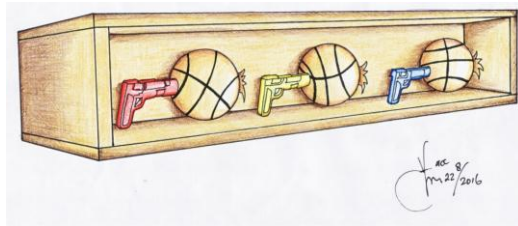
3. Perancangan



Judul: *Unity*



Judul: *Start The Game*



Judul: *Shoot the Ball, Please!!*

4. Perwujudan

a. Bahan

Bahan baku atau bahan utama dalam pembuatan keramik adalah tanah liat yang terbentuk dari kristal-kristal yang sangat kecil, bentuk kristal penyusun tanah liat jika dicampurkan dengan air menjadi plastis, plastis adalah kemampuan tanah liat agar dapat mudah dibentuk sedemikian rupa menurut keinginan pembuat (Suharson, 2015:9).

Telah disiapkan *raw material* tanah liat *stoneware* Sukabumi kering, dan *raw material* tanah liat *stoneware* Singkawang kering. Percobaan dilakukan untuk mengetahui tingkat keplastisan, yang berguna dalam teknik pinch, kemudian tingkat kekuatan atau kekokohan badan tanah liat yang berguna dalam teknik slab, dan juga diuji kemampuan tanah liat dalam bentuk tanah slip atau tanah untuk teknik cetak tuang.

b. Teknik

Teknik pembentukan merupakan langkah yang akan digunakan sebagai awal pembentukan karya keramik, tentu pemilihan teknik harus dipikirkan dari sisi ide, sketsa, rancangan, konstruksi, dan hasil akhir yang diinginkan, agar pengerjaan dapat dilakukan dengan lebih efisien, lebih pas dengan bentuk yang dibutuhkan, dan karakter yang diinginkan. Setelah menimbang-nimbang ide, sketsa dan rancangan yang telah dibuat, penulis memutuskan melakukan pembentukan dengan teknik sebagai berikut:

1) Teknik Cetak Tuang

Teknik ini dilakukan pada bagian-bagian karya berbentuk bola (bulat) karena dinilai oleh penulis lebih efisien dalam membuat bentuk bola yang bulat, bentuk seperti bola sulit atau bahkan tidak bisa dilakukan sempurna oleh teknik lainnya seperti teknik pinch, maupun teknik cetak tekan.

2) Teknik *Pinch*

Teknik *Pinch* atau biasa disebut teknik pijat adalah teknik dasar pembentukan karya keramik, karena hanya menggunakan tangan seniman atau kreator keramik untuk menciptakan karya.

c. Hasil

Karya seni dengan tema bola basket sebagai ide utama dalam penciptaan karya seni keramik adalah sebuah hal baru dalam seni rupa

khususnya seni keramik. Layaknya angin segar, tema ini menyajikan sisi lain dari bola basket yang telah lama dikenal oleh masyarakat. Suatu penerapan yang berbeda pada bentuk objek bola basket, dalam segi fisik terjadi perubahan drastis pada bahan yang biasa digunakan untuk membentuk bola basket. Biasanya bola basket akan memantul jika dilemparkan, kali ini bola basket tidak dapat diperlakukan sama. Jika bola basket ini dilemparkan, bola akan pecah. Karena bola yang ini tidak terbuat dari karet dan kulit. namun terbuat dari benda keramik, berbahan tanah liat melalui pembakaran suhu tinggi.

Beberapa konsep dan gagasan dihadirkan penulis melalui karya-karya seni bola basketnya. Ada beberapa karya yang menggambarkan suatu figur manusia yang tersusun oleh bola basket, seolah bola - bola itu bersekutu saling bergandengan membentuk suatu bentuk yang hidup, dapat bergerak, dan berekspresi yang barangkali tidak dapat dilakukan oleh bola basket jika berdiri sendiri. *It was a basketball, what will it be?* itu adalah sepenggal kalimat pertanyaan yang coba ditawarkan pada ide bola basket yang sedang dipikirkan. Bagaimana jika bola basket itu menjadi sebuah figur yang hidup. Atau bahkan menjadi objek yang berguna untuk penyampaian ekspresi, penyampaian estetis dan pengungkapan makna.

Terdapat juga karya yang menganalogikan sebuah penafsiran yang lain, yaitu Shoot the ball yang berarti tembak bolanya, atau lemparkan bolanya. Namun penafsiran yang lain dilakukan penulis, menggunakan 'shoot' yang berarti menembak dengan pistol, terciptalah karya dengan gabungan objek pistol dengan bola basket, ada juga karya yang menggambarkan gerak suatu bola setelah dilemparkan ke arah ring, terdapat poin-poin yang dicantumkan dalam sisi-sisi bola, yang sama-sama bermaksud mendapatkan suatu poin.



Karya 1

Karya 2

Karya 3

Karya 4

Karya 5



Karya 6



Karya 7



Karya 8

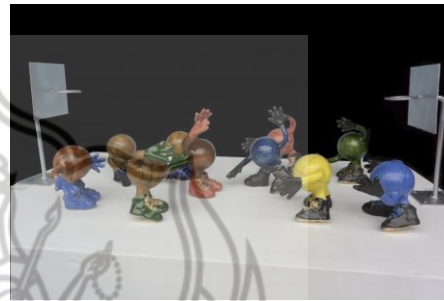
d. Pembahasan Khusus

1. Karya 1



Judul Karya: *Unity*
 Bahan Tanah Liat: Tanah liat Sukabumi
 Bahan Glasir: Glasir TSG
 Teknik: Cetak tuang, Ukir hias *intaglio*
 Ukuran: 60 cm x 30 cm x 10 cm
 Suhu Bakar: 1160° C
 Fotografer: Bunga Kusuma Wicitra
 Tahun: 2016

2. Karya 2



Judul Karya: *Start the Game!*
 Bahan Tanah Liat : Tanah liat Singkawang
 Bahan Glasir : Glasir TSG
 Teknik: Cetak tuang, Ukir hias *intaglio*, *pinch*, Las
 Ukuran: Dimensi bervariasi
 Suhu Bakar: 1160° C
 Fotografer : Bunga Kusuma Wicitra
 Tahun: 2016

3. Karya 3



Judul Karya: *Shoot the Ball, Please!!*
 Bahan Tanah Liat : Tanah liat Sukabumi
 Bahan Glasir: Glasir TSG, Stain glasir

Teknik: Cetak tuang, Ukir hias *intaglio*
 Ukuran: Dimensi bervariasi
 Suhu Bakar: 1160° C
 Fotografer: Bunga Kusuma Wicitra
 Tahun: 2016

Deskripsi karya 1

Karya pertama dengan judul *Unity* ini adalah ide pengandaian jika bola basket yang berdiri sendiri dapat digabungkan dan disusun secara organis membentuk suatu bentuk figur yang seolah menjadikan bola basket itu menjadi hidup, bukan sebagai objek benda mati saja. Terlalu naif dan sombong jika penulis mengatakan menghidupkan benda mati, karena penulis hanyalah manusia yang tidak memiliki kekuatan Tuhan YME. Objek mati hanya seolah hidup dan memiliki ekspresi berupa gerakan dan berdiri. Dengan Judul *Unity* yang memiliki arti “kesatuan”. Cukup mewakili keadaan karya yang merupakan kesatuan dari bola-bola basket membentuk figur yang berdiri.

Deskripsi karya 2

Karya dengan judul *Shoot the ball, please* adalah sebuah karya dengan tampilan pistol yang menancap dan sedang melesatkan peluru pada tubuh bola basket, dan menyebabkan bola menjadi hancur pada sisi lainnya. Bola hancur layaknya terdapat peluru yang menembus bagian permukaan kulit bola basket, menyebabkan sobekan yang tidak beraturan.

Penulis menciptakan karya ini berdasarkan pengalaman dimasa lalu ketika sedang melakukan pertandingan bola basket, ketika itu situasi pertandingan sedang genting, pelatih memberikan instruksi dari pinggir lapangan untuk melemparkan bola dengan berkata, *just shoot the ball!!!*. Seketika aku berfikir, pelatih hendak memerintahkan untuk “*shoot the ball*” yang dipahami adalah perintah untuk menembak bola itu dengan sebuah pistol. Kesalahpahaman ini dikarenakan kata *shoot* dalam bahasa Indonesia dapat memiliki banyak arti, bisa saja berarti menembak. Namun arti yang sebenarnya adalah ‘melemparkan’. Ketika itu penulis tidak benar-benar akan menembak, itu adalah sebuah kebingungan dalam proses memahami instruksi ketika dalam kondisi genting.

Deskripsi karya 3

Karya ke delapan ini adalah karya bola basket yang memiliki tangan dan kaki dan mengenakan sepatu, dan siap melakukan pertandingan. Dengan judul *Start the Game* yang berarti pertandingan dimulai. Menghadirkan 10 buah karya yang terbagi kedalam dua tim. Tim dengan bola hitam atau black team bertanding dengan tim dengan warna tubuh bola coklat atau brown team. Setting tempat disebuah miniatur lapangan basket yang dibuat terdapat garis lapangan dan dua buah ring basket. Setiap tim di kondisikan seperti mencoba merebut bola basket yang lebih kecil. Ukuran karya bervariasi, namun ukuran tubuh bola tetap sama karena gerak tangan dan gerak kaki yang membuat ukuran bervariasi.

C. KESIMPULAN

Karya keramik dengan judul tugas akhir penciptaan “Bola Basket dalam Karya Seni Keramik” tercipta melalui proses yang panjang dan konsep yang matang. Bermula dari kecintaan terhadap bola basket yang didasari pengalaman yang cukup dalam permainan bola basket, menghadirkan sebuah ide yang menjadi awal dari sebuah proses penciptaan karya seni keramik. Sebuah objek bola basket hadir kedalam ruang ide penulis, berkembang

menjadi ide dan gagasan yang menarik. Ide bola basket yang telah merasuk kedalam pikiran, dengan niat dijadikan sebuah tema utama.

Eksplorasi dilakukan untuk mengembangkan ide dan gagasan tersebut menjadi sesuatu yang artistik, melahirkan banyak sekali abstraksi mengenai karya-karya yang ingin sekali diciptakan, tentunya dalam karya seni keramik. Melalui pertimbangan melalui kajian teori dasar keramik dan seni rupa, dan juga pendekatan teori semiotika, estetika, komunikasi, dan ekspresi, membuat ide semakin berkembang dan eksplorasi semakin tajam.

Ketika konsep dalam bentuk kontekstual telah matang, perlu dilakukan penuangan ide dan gagasan secara tekstual agar segala sesuatu mengenai ide yang hendak diciptakan menjadi lebih jelas dan kongkrit. Data acuan pun dikumpulkan guna memberikan acuan agar karya tidak abstrak. Kemudian analisis dilakukan terhadap data acuan menggunakan metode pendekatan semiotika dan estetis. Kedua pendekatan inilah yang digunakan untuk mencari kualitas semiotika dan estetis yang terdapat pada data acuan yang telah dikumpulkan, diselaraskan dengan ide, dan gagasan yang telah dipikirkan.

Hadirlah sebuah ide yang siap dituangkan pada lembar-lembar sketsa menjadi sebuah desain karya keramik. Setelah terkumpul cukup sketsa-sketsa atau desain karya keramik, dilakukan proses perancangan yang berkaitan dengan proses dan teknik pembuatan, pemilihan alat kerja dan bahan baku, konstruksi karya, dan proses *finishing*.

Melalui proses pengerjaan yang terencana dan manajemen waktu dan kerja yang baik, terciptalah karya-karya keramik yang sesuai dengan ide dan tema dasar bola basket. Dapat menjadi sebuah kajian penting dan pembelajaran dalam seni rupa khususnya kriya keramik, memberikan wacana dan refrensi baru kepada mahasiswa seni khususnya dan memperbanyak ragam kreatifitas dalam menciptakan karya seni. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum tentang proses penciptaan karya seni khususnya karya seni keramik.

DAFTAR PUSTAKA

- Junaedi, Deni.(2013) *ESTETIKA Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Piliang, Yasraf Amir. (2003) *HIPERSEMIOTIKA Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Richard H. Perry. (1982) *Men's Basketball (bimbingan bermain bola basket)*, terjemahan A.W.J. Upitakam, Mutiara, Jakarta.
- Sachari, Agus. (1986) *Seni Desain dan Teknologi*, Pustaka, Bandung.
- Suharson, Arif. (2015) *Reproduksi Keramik*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

WEBTOGRAFI

- <http://lingkarberjaring.blogspot.co.id>
- <http://lingkarberjaring.blogspot.co.id>
- <https://www.instagram.com/p/9WQ54dNalx/>
- http://www.123rf.com/photo_9320893_basketball-character.html